LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SEKOLAH PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (NEW NORMAL)

Oleh :

Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes

NIP. 19920205 201903 2 018

JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI

1.	Judul Kegiatan	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)
2.	Lokasi	: SDN 08 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Gorontalo
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes
	b. NIP	: 199202052019032018
	c. Jabatan/Golongan	: Tenaga Pengajar / 3 b
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
	e. Bidang Keahlian	:
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 082188705699 / ayu.nurfadillah@rockermail.com
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: -
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: -
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
	d. Mahasiswa yang terlibat	: -
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: SDN 08 Tilamuta
	b. Penanggung Jawab	: Eron Hon Goe, S.Pd, M.Pd
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Jl. Imam Bonjol Desa Piloliyanga Kec. Tilamuta Kab. Boalemo - Gorontalo
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 107
	e. Bidang Kerja/Usaha	: -
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 1 bulan
7.	Sumber Dana	: Biaya Sendiri
8.	Total Biaya	: Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

(DR. Meriska Jusuf, M.KES)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 5 Januari 2021
Ketua

(Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes)
NIP. 199202052019032018

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

ABSTRAK

PHBS pada dasarnya adalah semua perilaku kesehatan masyarakat yang dilakukan atas kesadaran pribadi. Hal-hal yang diterapkan pada PHBS tergantung dari lingkupnya, misalnya di lingkungan tempat tinggal, sekolah, perkantoran, dan lain-lain.Meski demikian, tujuan PHBS secara umum adalah sama, yakni meningkatkan kesadaran masyarakan untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sarana pendidikan sudah sejak lama digaungkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan. Namun, PHBS di sekolah kini terasa semakin krusial mengingat anak-anak akan segera kembali bersekolah di masa new normal pandemi virus corona. PHBS di sekolah adalah pelaksanaan prosedur kesehatan tertentu dengan memberdayakan guru, siswa, serta masyarakat di lingkungan sekolah. Mereka diharapkan melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah yang sehat pula. Manfaat PHBS di sekolah adalah menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan begitu, proses belajar-mengajar akan berjalan lancar, sedangkan kesehatan guru, siswa, maupun masyarakat di sekitar juga tidak terganggu. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 Oktober 2020 bertempat di SDN 08 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dengan bantuan power point, diskusi dengan para pelajar dan juga demonstrasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Adapun yang menjadi peserta adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Pengabdian ini dilaksanakan secara mandiri dan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pelaksana.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Wabah COVID-19 saat ini telah menjadi perhatian di dunia termasuk di Indonesia. Kurang lebih 6 bulan ini media TV, radio, media sosial atau media digital, obrolan di rumah, di kantor, dan di telelepon diramaikan dengan Covid-19. Wabah Covid-19 berhasil mengubah kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan dimanapun. Kita dibuatnya seakan tak berdaya, karena gerak langkah kita dibatasi dengan adanya Covid-19, sehingga membuat kita tidak produktif yang berdampak pada masalah ekonomi keluarga, masyarakat, daerah dan negara.

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona, sebuah makhluk sangat kecil berukuran sekitar 125 nanometer namun bisa menyebabkan kematian. Covid-19 ditandai dengan munculnya gejala batuk pilek, flu, demam, gangguan pernapasan, namun ada juga yang tidak nampak/muncul gejalanya, dan dalam kondisi parah bisa menyebabkan gagal napas dan berakhir pada kematian. Penularannya melalui droplets atau percikan batuk atau bersin.

Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk atau bersin dan napas orang yang terinfeksi yang kemudian terhirup orang sehat. Virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus. Virus bisa tertinggal di permukaan

benda-benda dan hidup selama beberapa jam hingga beberapa hari, namun cairan disinfektan dapat membunuhnya.

Penyakit ini belum ada obat/vaksinnya dan sudah menjadi pandemi yang menyebabkan banyak kematian di dunia maupun di Indonesia dan sampai saat ini kasusnya masih terus meningkat. Untuk melawan virus hal utama yang perlu kita lakukan adalah melakukan tindakan pencegahan seperti: sering cuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk/pakai masker, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga jarak dan hindari kerumunan dan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sarana pendidikan sudah sejak lama digaungkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan. Namun, PHBS di sekolah kini terasa semakin krusial mengingat anak-anak akan segera kembali bersekolah di masa new normal pandemi virus corona.

PHBS pada dasarnya adalah semua perilaku kesehatan masyarakat yang dilakukan atas kesadaran pribadi. Hal-hal yang diterapkan pada PHBS tergantung dari lingkupnya, misalnya di lingkungan tempat tinggal, sekolah, perkantoran, dan lain-lain.Meski demikian, tujuan PHBS secara umum adalah sama, yakni meningkatkan kesadaran masyarakan untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Dengan demikian, masyarakat bisa mencegah dan mengatasi masalah kesehatan tertentu, termasuk pandemi penyakit Covid-19.

PHBS di sekolah adalah pelaksanaan prosedur kesehatan tertentu dengan memberdayakan guru, siswa, serta masyarakat di lingkungan sekolah. Mereka diharapkan melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah yang sehat pula. Manfaat PHBS di sekolah adalah menciptakan

lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan begitu, proses belajar-mengajar akan berjalan lancar, sedangkan kesehatan guru, siswa, maupun masyarakat di sekitar juga tidak terganggu.

Berdasarkan uraian diatas maka dianggap penting dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa SDN 08 Tilamuta untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS di Sekolah pada masa adaptasi kebiasaan baru dalam mencegah penularan covid 19.

1.2 Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Nomor 1535/UN47.B7/RT.01.00/2020 Tanggal 19 Oktober 2020 yang diberikan kepada pelaksana kegiatan.

1.3 Tujuan

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini merupakan salah satu upaya untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat dari Fakultas Olahraga Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan penyuluhan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
2. Meningkatkan kesadaran siswa untuk bisa menerapkan PHBS di Sekolah guna mencegah penularan Covid19 di sekolah

1.3 Manfaat

1. Siswa

Kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan bekal pengetahuan mengenai PHBS di sekolah sehingga nantinya para siswa akan berusaha menerapkan PHBS di sekolah

untuk bisa menjaga kesehatan dirinya dan lingkungannya. Selan itu para siswa yang menerapkan PHBS di Sekolah bisa mencegah terjadinya penularan Covid 19. Sehingga penyuluhan ini juga dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

2. Pihak Sekolah

Pengabdian masyarakat ini sangat berguna dan merupakan salah satu bentuk pembinaan bagi siswa sekolah dasar dalam peningkatan PHBS di sekolah terutama sekarang yang masih dalam keadaan Pandemik.

3. Instansi Terkait

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat meningkatkan eksistensi Fakultas Olahraga dan Kesehatan UNG ke tengah-tengah masyarakat, khususnya bagi para siswa SD peserta penyuluhan.

BAB II

TARGET DAN SASARAN KHALAYAK

2.1 Target

Target pengabdian ini yaitu para siswa SDN 08 Tilamuta. Siswa SD merupakan mereka yang berusia antara 6 – 12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak.

2.2 Sasaran Khalayak

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam kegiatan pengabdian ini adalah para siswa Kelas IV SDN 08 Tilamuta.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk dan Tema Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan tema "***Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)".***

3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2020 di SDN08 Tilamuta.

3.3 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan LCD, demonstrasi dan Tanya diskusi dengan para siswa.

3.4 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan para siswa SDN 08 Tilamuta Kab. Boalemo.

3.5 Materi Kegiatan

Materi pengabdian berisi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah dalam masa adaptasi kebiasaan baru (New Normal). Adapun materi yang disampaikan dalam pengabdian tersebut terlampir.

BAB IV
RENCANA BIAYA KEGIATAN

4.1 Rencana Biaya Pengabdian

Rencana biaya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Rp. 1.000.000.

4.2 Realisasi Biaya Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan biaya mandiri yang ditanggung oleh pelaksana. Adapun untuk realisasi biaya untuk kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

	Realisasi Anggaran	**Biaya**
1.	Pembuatan Proposal	Rp. 150.000
2.	Foto copy Materi	Rp. 50.000
3.	Transportasi	Rp. 400.000
4.	Konsumsi	Rp. 150.000
5.	Dokumentasi	Rp. 100.000
6.	Penyusunan dan Pengadaan Laporan	Rp. 200.000
	Total	*Rp. 1.000.000*

BAB V
HASIL PENGABDIAN

5.1 Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "***Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)"*** yang dilaksanakan di SDN 08 Tilamuta yang diikuti oleh 15 orang siswa telah dilaksanakan pada hari senin, tanggal 19 Oktober 2020 dengan baik dan lancar.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengabdian
   a. Survey Lokasi Pengabdian

      Survey lokasi pengabdian dilakukan dengan melakukan kunjungan di SMP N 7 Kota Gorontalo pada bulan September tahun 2020.

   b. Permohonan izin kegiatan

      Permohonan izin kegiatan secara tertulis kepada Kepala Sekolah SMP N 7 Kota Gorontalo pada tanggal 5 Oktober tahun 2020

   c. Persiapan Materi

      Pembuatan materi yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian masyarakat

2. Pelaksanaan Pengabdian
   a. Pembukaan

      Pembukaan kegiatan diawali oleh Wali Kelas sekaligus perkenalan dengan para siswa.

   b. Penyampaian materi

      Materi pengabdian masyarakat disampaikan kepada peserta mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New

Normal), dilanjutkan dengan demonstrasi 6 langkah mencuci tangan dengan baik dan benar. Materi disampaikan ± 45 Menit.

c. Diskusi/Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi kepada peserta, dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya. Selanjutnya pemateri kembali bertanya kepada peserta, jika peserta berhadil menjawab pertanyaan pemateri maka akan diberikan goody bag. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi PHBS yang telah disampaikan sebelumnya. Pelaksanaan diskusi dan tanya jawab dilaksanakan ± 15 menit.

d. Penutupan

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan foto bersama para siswa dan wali kelas IV SDN 08 Tilamuta, Kab. Boalemo.

5.2 Output

Output yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para siswa lebih meningkat pengetahuannya mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya respon para siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

5.3 Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu agar para siswa lebih disiplin dalam menerapkan PHBS di sekolah terutama karena sekarang masih dalam kondisi pandemic covid-19 dan sudah dalam masa adaptasi kebiasaan baru

sehingga para siswa dituntut untuk melaksanakan aktivitas seperti biasanya dengan menerapkan protocol kesehatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "***Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal)"***" yang diikuti oleh 15 orang siswa telah dilaksanakan pada hari senin, tanggal 19 Oktober 2020 dengan baik dan lancar.
2. Ouput yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pelajar sebagai periode penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menerapkan PHBS di Sekolah pada masa adaptasi kebiasaan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan. (2016). PHBS. http://promkes.kemkes.go.id/phbs.

Levy ,M.R. (1984).Lyfe and health.New York:Random House

Notoadmodjo, S. 2007. Ilmu Kesehatan Masyarakat . Jakarta: PT Rineka Cipta Rineka Cipta

_____. (2010). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Yogyakarta: Andi Offset

Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. JEA (Jurnal Edukasi AUD), 6(1), 58–73.

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., dan Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 3(1), 68–76.

LAMPIRAN

Lokasi Pengabdian Masyarakat : SDN 08 Tilamuta, Kab. Boalemo, Gorontalo

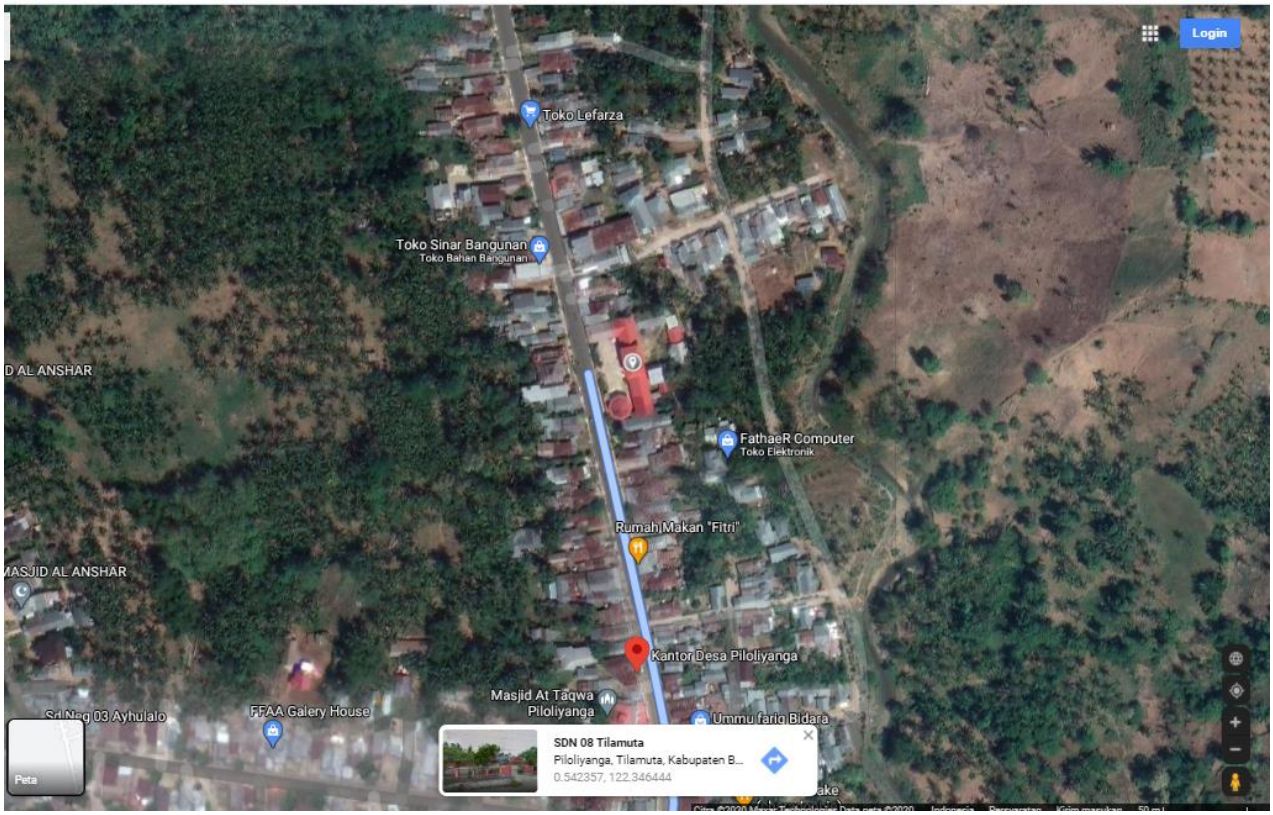

CURRICULUM VITAE

a. Identitas Pribadi

1. Nama : Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NIP : 19920205 201903 2 008
4. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/ IIIb
5. Jabatan : Tenaga Edukasi
6. Disiplin Ilmu : Ilmu Kesehatan Lingkungan
7. Fakultas/Jurusan : FOK/ Kesehatan Masyarakat
8. Alamat Kantor : Jl. Jendral Sudirman, No. 6 Kel. Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo
9. Alamat Rumah : Jl. Jakarta, Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo

b. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Luwoo Tahun 2003
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Tahun 2006
3. SMA Negeri 3 Gorontalo Tahun 2009
4. S1 Kesehatan Masyarakat FIKK UNG di Gorontalo Tahun 2013
5. S2 Kesehatan Masyarakat Ilmu Kesehatan Lingkungan Universitas Hasanuddin Tahun 2016

c. Riwayat Pekerjaan

Dosen Kesehatan Masyarakat UNG Tahun 2019

d. Riwayat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian Dosen Pemula Tahun 2020 : Analisis Risiko Pajanan Merkuri (Hg) pada Jenis Ikan Demersal di Pasar Tradisional Bilato Kabupaten Gorontalo terhadap Gangguan Fungsi Kognitif.

Pengabdian Masyarakat Tahun 2019: Pengetahuan Anak Melalui Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat Dan Bergizi Pada Siswa SMP N 7 Gorontalo

DOKUMENTASI KEGIATAN